

ADAPTASI KOREAN STREET VIEW PADA DESAIN KAFE CHINGU DI YOGYAKARTA

STUDI KASUS: KAFE CHINGU JL. KALIURANG

Naila Putri Sondia¹, M. Galieh Gunagama², dan Nopita Suryanti³

¹Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia

¹Surel: 20512208@students.ui.ac.id

ABSTRAK: Kafe merupakan sebuah kebutuhan bagi masyarakat di era globalisasi ini. Seiring perkembangan zaman, kafe digunakan untuk berbagai kepentingan lain seperti meeting, bersantai, dan mengerjakan tugas. Suasana yang menarik pada kafe juga mempengaruhi minat serta dapat menjadi tren di masyarakat. Oleh karena itu, konsep desain pada sebuah kafe berpengaruh pada pengguna. Kafe chingu menggunakan adaptasi korean street view untuk menarik pengunjung dengan menghadirkan suasana korea yang khas dengan elemen yang mengadaptasi situasi yang ada di Korea. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pencarian data dilakukan berdasarkan teori yang menganalisis suasana di kafe chingu. Dengan tujuan untuk mengetahui elemen adaptasi Korean street view pada kafe chingu dan menganalisis seberapa jauh adaptasi Korean street view di dalam design kafe chingu di Yogyakarta. Dari data dan hasil pembahasan tersebut, didapat bahwa adaptasi korean street view pada desain kafe chingu menghadirkan beberapa elemen yang menjadikan sebuah kafe unik sehingga dapat menarik minat pengunjung. Elemen tersebut berupa jalan, banner neon box (hangeul), warna, mural, hanok, dan elemen dekoratif. Disimpulkan bahwa rata-rata kafe chingu yang ada di Indonesia memiliki elemen interior dan eksterior yang hampir sama.

Keyword: Desain Kafe, elemen kafe, Kafe, Korean Street view

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Munculnya era modern memungkinkan adanya jembatan antara budaya dan modernisasi. Dengan kecanggihan internet, batas-batas pada setiap negara tak lagi berlaku, termasuk adanya *lifestyle* Korea Selatan yang masuk di Indonesia (saungwriter, 2020). Korea mempunyai sejarah yang panjang dan ciri khas yang unik dalam hal seni, pakaian, *design*, kuliner, dan situs warisan. Budaya Korea yang masuk di Indonesia membius kehidupan masyarakat terutama di kalangan remaja atau Generasi milenial (Zakiah et al., 2019). Hal ini dapat kita lihat dengan munculnya beberapa tren baru seperti gaya berpakaian, musik, tontonan, *lifestyle*, termasuk perkembangan dalam dunia hiburan dan menjamurnya kafe Korea di masyarakat Indonesia seperti desain yang mengadaptasi *korean street view* di Yogyakarta.

Korean street view merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan makanan apa saja yang ada di jalanan Korea. Jalanan Korea atau 'gang' Korea dihiasi dengan pasar tradisional, toko serba ada modern, dan *pojangmacha* (kios tenda). Gang-gang ini mewakili budaya yang beragam dan mendalam dari Korea, dimana tradisi dan modernitas hidup berdampingan (koreanstreet.com). Dengan adanya *korean street view*, banyak sekali kafe yang mengadaptasikan elemen yang terdapat pada desain sebuah bangunan.

Kafe adalah salah satu tempat yang berfungsi sebagai tempat bersantai sembari menikmati berbagai macam makanan dan minuman serta ditemani dengan alunan musik. Saat ini pertumbuhan kafe semakin meningkat di seluruh Indonesia. Dari pandangan masyarakat, kafe tidak hanya menyediakan makanan saja. Namun, suasana yang dihadirkan kafe

tersebut merupakan ciri khas dari kafe itu sendiri. Kondisi ini dapat dilihat dari banyaknya kafe baru yang bermunculan untuk menawarkan tema, sarana serta konsep visual yang berbeda (Sri Wahyuni, 2021).

Beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah cafe Korea yang ada di Indonesia, termasuk di Yogyakarta. Sejak berkembangnya *Korean wave*, Kafe di Yogyakarta tumbuh dengan subur dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Desain cafe di Yogyakarta berperan penting pada sektor ekonomi dan kebudayaan. Munculnya *lifestyle* Korea di Indonesia membuat bisnis kafe mempunyai peluang yang cukup baik. Peluang ini dilihat dari peminat makanan Korea yang cukup tinggi, salah satunya yaitu kafe chingu. Kafe chingu adalah sebuah kafe yang menyajikan suasana ala korea dengan menyediakan tren Korea yang banyak digandrungi oleh kaum milenial. Kafe chingu mengusung adaptasi *Korean street view* melalui penerapan elemen pada desain bangunannya. Dengan adanya elemen arsitektural pada desainnya, membuat suasana yang dirasakan pengunjung kafe semakin terasa seperti berada di korea. Selain itu, kafe chingu juga menyediakan makanan khas Korea dan menyewakan pakaian tradisional Korea serta spot foto yang menarik. Suasana bangunan dirancang sedemikian rupa sehingga disebut dengan *little Seoul* in Yogyakarta (Theresia Avila Rencidiptya, 2020).

Sebelumnya, penelitian sejenis juga dilakukan oleh Dessy Fitrah Ramadhani, Mahasiswa Program Studi Desain Interior Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom, 2021. Penelitian tersebut berjudul "Elemen pembentuk suasana ruang bertema *korean street view* pada interior kafe chingu di Bandung". Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis elemen yang mengadaptasi *korean street view* pada desain kafe chingu. Namun perbedaan dari penelitian ini selain lokasi yang terdapat di Yogyakarta memiliki perbedaan pada konsentrasi desain arsitekturnya. Pada penelitian sebelumnya, konsentrasi penelitian difokuskan pada desain interior. Namun, pada penelitian ini menjelaskan lebih spesifik mengenai elemen arsitektural (jalan, banner *neon box* hangeul, warna, mural hanok, dan elemen dekoratif) yang terdapat di dalam kafe chingu sendiri.

B. Rumusan Masalah

1. Apa sajakah elemen *Korean street view* yang diadaptasi pada kafe chingu?
2. Seberapa jauh adaptasi *Korea street view* pada desain kafe chingu di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui elemen dan adaptasi *Korean street view* pada kafe chingu
2. Menganalisis seberapa jauh adaptasi *Korean street view* dan design kafe chingu di Yogyakarta

STUDI PUSTAKA

Korean street view

Korean street view merupakan sebuah tempat untuk memperkenalkan makanan khas korea yang terkenal dikalangan masyarakat penyuka *lifestyle* korea. *Korean street view* sendiri menyajikan suasana yang menarik untuk wisatawan seperti adanya stand bazar, gang yang dilukis dengan gambar bunga, toko *merchandise*, dan juga kafe *aesthetic* dengan pemilihan warna yang *soft*. Dalam kajian ini, peneliti berfokus kepada adaptasi korean street view pada kafe chingu dengan penerapan elemen-elemen yang ada. Adaptasi sendiri mengacu pada penyesuaian atau perbaikan bangunan yang dilakukan untuk menyesuaikan kondisi terhadap lingkungan sekitarnya (riska, 2020). Terdapat enam elemen yang membuat suasana pada kafe chingu lebih menarik dengan penerapan desain arsitektur korea yang disajikan seperti jalan, banner neon box (hangeul), warna, mural, hanok, dan elemen dekoratif. Dengan adanya enam elemen *korean street view* menjadikan kafe chingu sebagai salah satu kafe di Yogyakarta yang digemari oleh masyarakat terutama pecinta korea.



Gambar 1 suasana korean dan elemen - elemen kafe
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

a. Jalan

Berdasarkan definisi yang ada, jalan merupakan sebuah akses masyarakat untuk memenuhi aktivitas sehari-hari yang diperuntukan untuk lalu lintas umum. Sebagaimana jalan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran rakyat dan pertumbuhan ekonomi nasional. Layaknya jalan *Streetscape* merupakan ruang publik yang disediakan untuk memfasilitasi kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial. *streetscape* dirancang dan dibangun secara detail dengan tema atau tujuan khusus pada suatu perkotaan sebagai daya tarik bagi wisatawan saat berkunjung. Karakteristik desain jalan menggunakan prinsip desain universal yang dikenal dengan jalanan yang ramah pengguna. Tema yang terdapat pada jalan pada setiap negara sangat dipengaruhi oleh aspek budaya lokal seperti pada *Korean street view* (IR Harsritanto et al., 2017). Dengan tema yang mencirikan korea, street view ini menyajikan nuansa korea yang melekat seperti adanya tulisan aksara korea. Jalan di korea juga memiliki karakteristik mencolok bagi sebagian negara salah satunya budaya berjalan kaki pada masyarakat korea yang dilengkapi dengan suasana jalan khas untuk menyegarkan mata.

b. Banner neon box (hangeul)

Neon box merupakan salah satu sarana pemasaran toko dalam menyajikan produk pada malam hari, neon box tidak hanya berfungsi memberikan informasi maupun mengenalkan produk. Sebisa mungkin sarana ini dapat menarik masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas sebuah toko. Keuntungan yang akan didapatkan dari penggunaan neon box, yaitu menjadi media promosi pemasaran yang dapat berlangsung sekitar 24 jam.

c. Warna

Warna merupakan salah satu bagian penting pada interior kafe. Warna dapat mempengaruhi suasana hati pengunjung dan termasuk elemen interior yang dapat menimbulkan efek psikologis pada manusia yang melihatnya (Wicaksono dan Tisnawati, 2014). Hal ini juga mempengaruhi tampilan sajian pada kafe yang berpengaruh pada aktivitas dimana pelanggan kafe menghabiskan waktu relatif lama di kafe. Sebuah ruang perlu dirancang berdasarkan karakteristik perilaku manusia itu sendiri dan perilaku manusia terhadap ruang tersebut (Tabaeian, 2011). Untuk merancang sebuah bangunan

makanan, serta tradisi membuat orang tertarik dengan budaya korea, masyarakat tidak perlu bepergian jauh untuk merasakan nuansa yang sama seperti di korea. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif karena penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam untuk mengumpulkan data observasi secara langsung, studi literatur serta data-data visual yang kemudian dilakukan analisis terkait kafe chingu. Pencarian data tentang kafe chingu dilakukan dengan teknik berdasarkan teori dan menganalisis keadaan dan suasana kafe chingu. Observasi dilakukan dalam kurun waktu empat bulan dari bulan September hingga Desember dengan target pemasaran Masyarakat & Wisatawan terutama Mahasiswa.

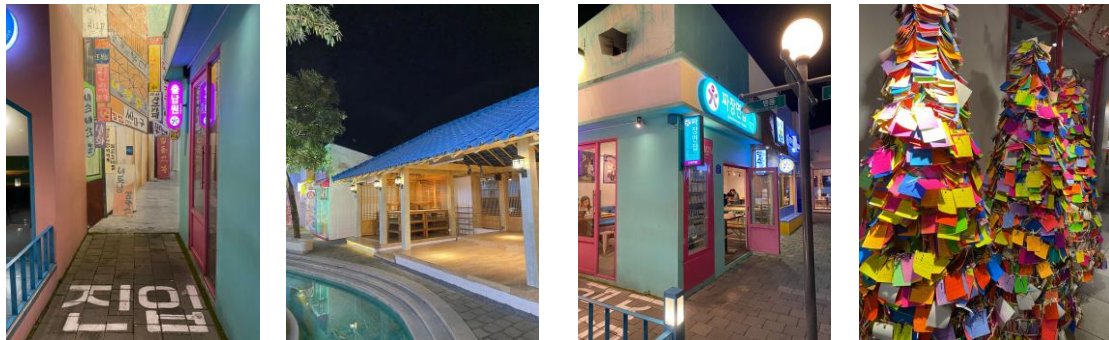
HASIL DAN PEMBAHASAN

Adaptasi *Korean Street view* pada desain kafe

Melalui analisis serta berbagai data yang sudah dilakukan pada bulan September hingga Desember didapatkan penjabaran mengenai apa saja elemen adaptasi yang ada di kafe chingu. Untuk penerapan elemen, dianalisis melalui *object* yang terdapat didalamnya. Object dan nuansa pada kafe chingu menerapkan elemen-elemen yang mencirikan negeri ginseng. Dari penjabaran tersebut didapatkan elemen-elemen yang mengadaptasi *korean street view* pada desain chingu cafe. Berikut elemen-elemen yang sudah dirangkum :

a. Jalan

Dari analisis dan data yang didapat kafe chingu menghadirkan empat bagian nuansa jalan. Pertama, nuansa kota Seoul yang mengadaptasikan restoran di kota Seoul dengan replika Jalan yang banyak terdapat di *korean street view*. Nuansa kedua, Cheongdamdong merupakan sebuah Distrik yang terkenal di Gangnam, sebagai pusat perbelanjaan. Di dalam kafe ini juga terdapat sebuah kolam yang merepresentasikan sungai han yang melalui kawasan kota Seoul. Nuansa ketiga adalah jalan Desa Bukcheon, disini menggambarkan suasana pedesaan yang sama seperti di Seoul, dimana pengunjung dapat menikmati suasana pedesaan di Korea. Nuansa terakhir yaitu jalan Hongdae. Gambar dibawah ini merupakan dokumentasi berbagai nuansa yang ada. Dengan adanya perbedaan di setiap nuansanya, menyajikan nilai artistik yang tinggi dalam sudut pandang mata.



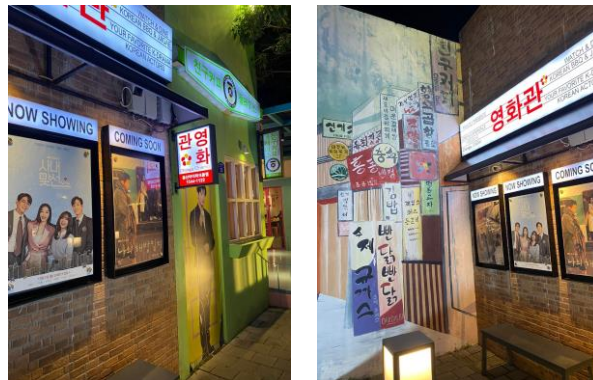
Gambar 3 Nuansa jalan yang terdapat di kafe chingu
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Dari analisis tadi, menunjukkan bahwa Jalan *korea street view* merupakan salah satu distrik yang dapat menampung wisatawan luar dengan kapasitas jalan yang memadai. Dengan banyaknya orang yang datang ke *korea street view*, terdapat toko-toko yang menjual barang produksi dari dalam negeri maupun internasional dengan harga yang sedang hingga mahal. Disekitaran jalan ini dikelilingi oleh pohon-pohon ginkgo yang terlihat sangat menyenangkan di musim gugur, dan terlihat seperti warna emas.

b. Banner *neon box* (hangeul)

Nuansa kafe juga dilengkapi dengan penulisan aksara Korea yang membuat suasana sebuah kafe terasa berwarna. *Neon box* menjadi salah satu elemen yang mencirikan suasana di korea dengan kelap kelip warna warni lampu yang dihasilkan. *Neon box* salah satu hal utama yang harus dipertimbangkan untuk menghasilkan sebuah karya seni atau desain. Maka dari itu, sebuah elemen dalam desain berperan penting dalam merancang sebuah kafe ataupun bangunan. Elemen yang diadaptasi oleh kafe Chingu merupakan elemen arsitektural dengan mengusung elemen interior di dalam bangunan.

Hangeul yang tertulis pada *neon box* melambangkan sumber kebanggaan utama bagi masyarakat Korea. Dengan banyaknya masyarakat yang mengetahui bahasa korea, begitulah perkembangan pada desain kafe dapat terwujud.

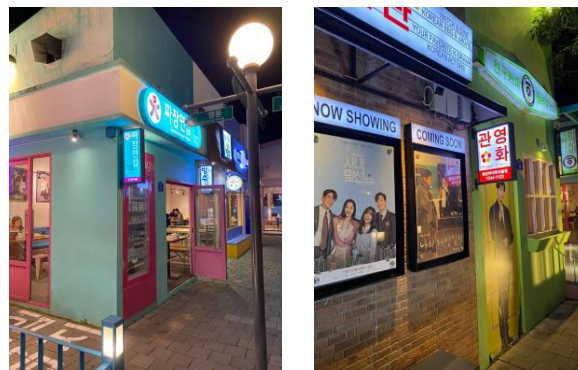


Gambar 4 banner (hangeul) *neon box*

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Dengan adanya neon box dimanfaatkan sebagai pelengkap untuk mewujudkan suasana yang merepresentasikan negara Korea. Dengan kombinasi neon box dan mural di dalam satu dinding, menciptakan komposisi warna dan lampu yang sesuai agar dapat menciptakan suasana yang menyerupai negara korea pada umumnya.

c. Warna



Gambar 5: pemilihan warna chingu kafe di yogyakarta

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Pada analisis ini didapat bahwa sebagian besar daya tarik bagi pengunjung adalah pemilihan warna yang tepat. Didalam maupun luar ruangan pemilihan warna sangat lah penting. Dimana mampu membawa pengunjung menikmati permainan warna yang dihasilkan dari kombinasi elemen-elemen yang ada. Pemilihan warna pada kafe chingu juga berperan penting agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Chingu kafe memiliki perpaduan warna pastel yang sangat menarik perhatian dimana mengadopsi warna yang

ada pada korean street view. Adaptasi pada warna juga dapat dijadikan sebagai aksan dan titik fokus masyarakat dalam memberikan nilai plus bagi sebuah kafe. Maka dari itu sebuah kafe harus dijadikan pusat perhatian untuk wisatawan dan masyarakat agar dapat bersaing dengan kafe lainnya.

d. Mural



Gambar 6: Mural kafe chingu di Yogyakarta
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Mural yang terdapat pada kafe chingu tertuang dapat bentuk tulisan aksara korea dengan nuansa yang bertemakan gambar kafe Korea, dari perpaduan dua mural tersebut tercipta perpaduan suasana yang terdapat pada *korean street view* dari suasana jalan, perpaduan warna, penggunaan aksara korea sebagai karakteristik yang mencirikan negeri ginseng Korea. Yang membedakan mural korea dengan di indonesia salah satunya yaitu suasana jalan yang ada. Jalan yang ada di indonesia menyajikan suasana yang lebih menggambarkan ciri khas masing-masing daerah dengan keadaan jalan yang tidak seluas di korea dan hanya terdapat di berbagai daerah saja, sedangkan korea menyajikan suasana yang benar-benar menyajikan suasana yang ada di Korea, Dengan begitu, sebuah nuansa dapat tergambar dengan baik hanya dalam sebuah gambar.

e. Hanok



Gambar 7: Hanok pada kafe chingu di Yogyakarta
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Penjelasan singkat, hanok merupakan sebuah rumah tradisional Korea yang bertahan hingga sekarang. Hanok pada desain kafe chingu memperlihatkan bahwa selain adanya perkembangan zaman, kafe ini juga mempertimbangkan utuhnya kebudayaan yang ada di korea dari adanya rumah tradisional korea ini (hanok). Dengan bermaterialkan kayu, desain inovatif ini menghadirkan suasana korea pada masa lampau dengan beberapa objek pendukung yaitu pintu dan meja yang dibuat persis mengadaptasi nuansa Korea pada masa lampau. Pada kafe chingu, bagian ini digunakan sebagai tempat makan dengan area lesehan dengan kondisi menghadap ke kolam yang melambangkan sungai Han yang ada di Korea.

Dengan kombinasi dari warna kayu, mendatangkan kesan kehangatan pada saat berada di sana.

f. Elemen dekoratif



Gambar 8: Elemen dekoratif halte bus (kiri), mesin minuman (tengah) pohon sakura (kanan)

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Dari hasil analisis, selain elemen arsitektural terdapat juga elemen dekoratif salah satu nya yaitu halte bus, mesin minuman, dan pohon sakura. Halte bus mencirikan budaya jalan kaki dan menggunakan transportasi umum di Korea, dari adanya halte bus ini memperlihatkan bahwa masyarakat Korea sudah terbiasa menggunakan transportasi umum. Selain dapat menyehatkan, juga dapat mencegah adanya pencemaran polusi udara dari banyak kendaraan yang ada. Kemudian terdapat juga elemen dekoratif seperti mesin minuman, yang merupakan salah satu elemen yang dapat menggambarkan korea secara tidak langsung. Jika diperhatikan pada sepanjang jalan *korean street view*, terdapat sebuah mesin minuman yang didalamnya berisikan minuman kaleng dimana dapat memudahkan masyarakat untuk membeli minum. Terakhir terdapat pohon sakura, yang dimana pohon sakura menjadi ciri khas negeri ginseng pada saat musim semi, dengan adanya pohon sakura pada desain kafe chingu dapat menghadirkan suasana musim semi pada ruangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seiring dengan era globalisasi seperti sekarang, adaptasi diperlukan untuk penyesuaian terhadap lingkungan tak terkecuali kebiasaan, *lifestyle*, dan juga budaya yang ada di masyarakat. Dengan adanya adaptasi pada kafe menghadirkan dan juga mengenalkan nuansa yang beragam dengan ciri khas tersendiri, serta konsep yang menarik pada setiap sudutnya. Salah satu adaptasi yang ada yaitu kafe chingu, sebuah kafe yang mengusung tema korea. Dapat diketahui bahwa korean wave ini masuk ke indonesia dengan pesat seperti masuknya industri-industri kpop. Maka dari itu adaptasi *korean street view* salah satunya dapat memberikan manfaat dalam konteks lingkungan di yogyakarta. Adaptasi *korean street view* pada desain kafe chingu menghadirkan beberapa elemen yang menjadikan sebuah kafe unik dan dapat menarik minat pengunjung. Elemen tersebut berupa jalan, banner *neon box* (hangeul), warna, mural, hanok, dan elemen dekoratif. Dengan dihidirkannya sebuah nuansa dan suasana seperti di korea dapat menggambarkan beberapa budaya dan juga tradisi yang ada di korea, dengan mempertahankan elemen yang ada.

Dari data yang sudah dianalisis disimpulkan bahwa rata-rata kafe chingu yang ada di Bandung dan Yogyakarta memiliki elemen interior dan eksterior yang hampir sama. Dari keenam elemen, rata-rata sudah memenuhi adaptasi *korean street view* pada kafe chingu. Namun khusus pada warna belum sesuai dikarenakan warna yang digunakan pada *korean street view* sangatlah beragam dan tidak menetap pada satu warna saja seperti pastel. Jika dilihat secara langsung dari setiap elemen, bisa disebutkan bahwa 5/6 yang sesuai karena

salah satu elemen tidak memenuhi. Maka dari kesimpulan tadi, adaptasi kafe chingu terhadap *korean street view* dapat terbilang sesuai dari analisis yang sudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Andie Arif Wicaksono and Endah Tisnawati (2014). *Teori Interior*. [online] ResearchGate.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Jalan 2.1.1 Pengertian Jalan. (n.d.). Retrieved

Bonafide Advertising. (2022, May 25). Manfaat dan Komponen Neon Box yang Menarik untuk Diketahui. Retrieved December 11, 2022, from Jasa Pembuatan Banner, Billboard, Neonbox, Videotron, Akrilik

Harsritanto, B. I., Indriastjario, & Wijayanti. (2017). Universal design characteristic on themed streets. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 99, 012025.

KoreanStreet_W46. (2015). *KoreanStreet*. [online] Available at: <https://www.koreanstreet.com/> [Accessed 3 Jan. 2023].

Mahendra Nur Hadiansyah & Dessy Fitrah Ramadhani 2021, *KAJIAN ELEMEN PEMBENTUK SUASANA RUANG BERTEMA KOREAN STREET VIEW PADA INTERIOR KAFE CHINGU DI BANDUNG*, ResearchGate, unknown, viewed 24 October 2022.

Novieka Rachma (2021). *KOREAN WAVE: GELOMBANG BUDAYA KOREA*. [online] ResearchGate. riska (2022). *Adaptasi Bangunan*. [online] Academia.edu.

Saugwriter. (2020). Pendahuluan, B., Belakang, M., Budaya, K. and Selatan (n.d.). *Pengaruh Budaya Korea Selatan (K-Drama dan K-Pop) pada Kehidupan Remaja*. [online]

Sri Wahyuni Panjaitan 2021, *PERANCANGAN DESAIN INTERIOR KAFE DENGAN KONSEP INDUSTRIAL*, ResearchGate, unknown, viewed 24 October 2022,

Tawakkal, E, Hermanto Suaib & Evi Mufrihah Zein 2021, *Pengaruh Harga Dan Suasana Cafe Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada Cafe Layar Gading Kota Sorong)*, ResearchGate, unknown, viewed 24 October 2022,

The History and Future of Hangeul. (2022). Retrieved December 11, 2022, from Google Books

Tjiasmanto, B., Santosa, A., Putra, O. and Ardianto, S. (2017). Perancangan Modular Panel Dekoratif Berbahan Dasar Rotan Untuk Interior Bangunan Komersial. *JURNAL INTRA*, [online] 5(2), pp.286–295.

Ummul Hasanah & Theresia Avila Rencidiptya 2020, *DAYA TARIK MENJAMURNYA RESTORAN KOREA DI YOGYAKARTA*, ResearchGate, Al-Jami'ah Research Centre, viewed 24 October 2022.

Vincent. 2022. "Pengaruh warna dan cahaya pada kafe roempi, janji jiwa dan kopi dari hati di tanjung balai karimun terhadap manusia". *Jurnal Desain*, vol. 9, no. 3, 426-437.